# LAPORAN PRAKTIKUM Modul 2 "PENGENALAN BAHASA C++ (BAGIAN KEDUA)"



## **Disusun Oleh:**

NAMA: Ganes Gemi Putra NIM: 2311104075 Kelas: SE-07-02

**Dosen:** WAHYU ANDI SAPUTRA

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
PURWOKERTO
2024

# 1. Tujuan

Memahami penggunaan pointer dan alamat memori Mengimplementasikan fungsi dan prosedur dalam program

#### 2. Landasan Teori

## 1. Array:

- Array adalah kumpulan data yang memiliki tipe data yang sama, dengan indeks yang digunakan untuk mengakses setiap elemen.
- Array dapat berupa satu dimensi, dua dimensi, atau multidimensi. Modul ini menjelaskan cara deklarasi dan penggunaan array di C++ beserta contoh kodenya.

#### 2. Pointer:

- Pointer adalah variabel yang menyimpan alamat memori dari variabel lain. Modul ini menjelaskan bagaimana pointer bekerja, bagaimana mendeklarasikannya, dan bagaimana menggunakannya untuk mengakses dan memodifikasi data yang ada di lokasi memori yang ditunjuk.

## 3. Hubungan antara Array dan Pointer:

- Terdapat hubungan erat antara array dan pointer dalam C++. Operasi yang dilakukan pada array bisa juga dilakukan dengan menggunakan pointer.

## 4. String:

- Dalam bahasa C, string adalah kumpulan karakter yang disimpan dalam array karakter, diakhiri dengan karakter null (''\0''). Modul ini menjelaskan cara deklarasi dan manipulasi string menggunakan pointer.

## 5. Fungsi dan Prosedur:

- Modul ini juga menjelaskan bagaimana fungsi dan prosedur bekerja di C++. Fungsi merupakan blok kode yang memiliki nilai balik, sedangkan prosedur adalah fungsi yang tidak mengembalikan nilai (menggunakan 'void').

## 6. Parameter dalam Fungsi:

- Ada tiga cara melewatkan parameter ke fungsi: call by value (pemanggilan dengan nilai), call by pointer (pemanggilan dengan pointer), dan call by reference (pemanggilan dengan referensi).

## 3. Guided

```
main.cpp X
                   #include <iostream>
#include <conio.h>
                 using namespace std;

int main() {
                            int nilai[5]={1,2,3,4,5};
                           cout << nilai[0] << nilai[1] << nilai[2] << nilai[3] << nilai[4] << endl;</pre>
        10
                           for (int i=0;i<5;i++) {
    cout << nilai[i] << endl;
}</pre>
        11
        12
        13
14
                           int nilai[3][4] = {{1, 2, 3, 4}, {5, 6, 7, 8}, {9, 10, 11, 12}};
for (int i=0;i<3;i++) {
    for (int j=0;j<4;j++) {
        cout << milai[i][j] << "";
}</pre>
        15
16
        17
18
                                  cout << endl;
        20
21
        22
23
24
25
                           int x, y;
                           int *px;
x=87;
px = &x;
y = *px;
        26
27
28
29
                          cout << "alamat x: "<< &x << endl;
cout << "isi px:"<<px << endl;
cout << "nilai X:" << x << endl;
cout << "alamat yang ditunjuk px: "<< *px << endl;
cout << "nilai y:" << y << endl;
getch();</pre>
        31
32
        33
34
        35
36
```

## Hasil:

```
alamat x: 0x61fe10
isi px:0x61fe10
nilai X:87
alamat yang ditunjuk px: 87
nilai y:87
```

# 4. Unguided 1.

```
#include <iostream>
#include <vector>
using namespace std;

int main() {
    int n;
    cout << "Masukkan jumlah elemen array: ";
    cin >> n;

vector<int> arr(n);
vector<int> genap, ganjil;

// Input array

cout << "Masukkan elemen array: ";
    for (int i = 0; i < n; i++) {
        cin >> arr[i];
        if (arr[i] % 2 == 0) {
            genap.push_back(arr[i]);
        } else {
            ganjil.push_back(arr[i]);
        }

// Display full array
cout << "Data Array: ";
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            cout << arr[i] << " ";
        }
        cout << endl;

// Display even numbers
cout << endl;

// Display even numbers
cout << endl;

// Display odd numbers
cout << ganjil[i] << " ";
    }

cout << endl;

// Display odd numbers
cout << ganjil[i] << " ";

cout << endl;

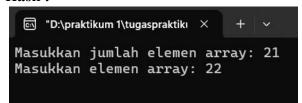
// Display odd numbers
cout << endl;

// Display odd numbers
cout << ganjil[i] << " ";

cout <= endl;

// Display odd numbers
cout << endl
```

## Hasil:



2.

```
| Sint main() {
| int x, y, z; |
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cin >> z; |
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cin >> z; |
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cin >> z; |
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cin >> z; |
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cin >> z; |
| cout < "Masukkan ukuran dimenal kedua: ";
| cout < "Masukkan ukuran dimenal urtural ";
| cout < "Masukkan ukuran dimenal ";
| cout < "Masukkan u
```

### Hasil:

```
Masukkan ukuran dimensi pertama: 21
Masukkan ukuran dimensi kedua: 32
Masukkan ukuran dimensi ketiga: 4
Masukkan ukuran dimensi ketiga: 4
Masukkan elemen-elemen array 3D:
Masukkan elemen pada posisi (0, 0, 0): 1
Masukkan elemen pada posisi (0, 0, 1): 2
Masukkan elemen pada posisi (0, 0, 2): 3
Masukkan elemen pada posisi (0, 0, 3): 4
Masukkan elemen pada posisi (0, 1, 0): 3
Masukkan elemen pada posisi (0, 1, 1): 2
Masukkan elemen pada posisi (0, 1, 2): 2
Masukkan elemen pada posisi (0, 1, 3): 1
Masukkan elemen pada posisi (0, 2, 0): 1
Masukkan elemen pada posisi (0, 2, 0): 1
Masukkan elemen pada posisi (0, 2, 1):
```

## Hasil:

```
Masukkan jumlah elemen array: 24
Masukkan elemen-elemen array:
Elemen ke-1: 1
Elemen ke-2: 8
Elemen ke-3: 0
Elemen ke-4:
```

# 5. Kesimpulan 1. Pemahaman Dasar C++:

Modul ini membantu memperdalam pemahaman tentang konsep dasar pemrograman C++ seperti array, pointer, string, dan fungsi. Setiap konsep dijelaskan dengan detail mulai dari deklarasi hingga implementasi.

# 2. Penggunaan Array:

Array adalah struktur data yang penting dan sering digunakan dalam pemrograman untuk menyimpan dan mengakses data berurutan. Pemrogram dapat menggunakan array satu dimensi, dua dimensi, atau multidimensi sesuai kebutuhan penyimpanan data.

## 3. Peran Pointer:

Pointer merupakan konsep esensial dalam C++ karena memberikan kemampuan untuk mengakses dan mengubah data secara langsung di memori. Pointer juga memainkan peran penting dalam operasi dengan array dan fungsi.

# 4. Hubungan Antara Array dan Pointer:

Pointer dapat digunakan untuk mengelola array dengan lebih fleksibel, termasuk mengakses elemen-elemen array secara dinamis dan melakukan operasi manipulasi data.

## 5. Fungsi dan Prosedur:

Pemecahan program menjadi beberapa fungsi atau prosedur menjadikan kode lebih modular, terstruktur, dan mudah dikembangkan. Pemahaman tentang parameter formal dan aktual serta cara melewatkan parameter (by value, by pointer, by reference) penting untuk efisiensi pengelolaan data.

# 6. Penerapan Praktis:

Modul ini menekankan pada penerapan teori dalam pembuatan program, baik untuk tugas-tugas pengelolaan data sederhana seperti mencari nilai maksimum atau rata-rata dari array, maupun pemahaman alokasi memori melalui penggunaan pointer.

Secara keseluruhan, pemahaman terhadap konsep-konsep ini membantu meningkatkan keterampilan dalam pemrograman C++ dengan fokus pada efisiensi pengelolaan memori dan data [5†source].